

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Analisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru di SMA XYZ. Maka peneliti memperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Gaya Kepemimpinan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru di SMA XYZ.
2. Motivasi Kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru di SMA XYZ.
3. Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Kerja berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Kinerja Guru di SMA XYZ.

#### **5.2 Saran**

Berikut beberapa saran yang dapat peneliti berikan terkait hasil penelitian ini antara lain :

1. Diperlukan evaluasi dan perbaikan lebih lanjut pada struktur tugas di SMA XYZ untuk meningkatkan efektivitas kerja guru.
2. Perlunya meningkatkan dan pengelolaan sumber daya yang lebih baik untuk mendukung kinerja dan efektivitas guru di SMA XYZ.
3. perlu adanya evaluasi lebih lanjut mengenai metode pengelolaan kelas yang digunakan oleh guru di SMA XYZ untuk memastikan efektivitas dan relevansinya dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif

serta perlu dilakukan evaluasi lebih lanjut untuk memahami aspek-aspek pengelolaan kelas yang bisa ditingkatkan agar lebih selaras dengan tujuan peningkatan motivasi di kalangan guru.

### 5.3 Keterbatasan Masalah

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, terdapat keterbatasan yang dialami dan dapat dijadikan beberapa faktor yang bisa untuk diperhatikan bagi peneliti-peneliti selanjutnya dalam menyempurnakan penelitiannya karena penelitian ini juga disadari masih memiliki kekurangan yang harus terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian yang akan datang. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Jumlah responden yang hanya 60 Guru, tentu masih belum cukup untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya karena belum seluruh pekerja yang bekerja di SMA XYZ. Dengan demikian penulis mengharapkan untuk penelitian selanjutnya supaya meneliti dengan jumlah responden yang lebih banyak dan menambah variabel yang lain.
2. Dalam proses pengumpulan data, informasi yang diberikan oleh responden melalui kuesioner terkadang tidak mencerminkan pendapat mereka yang sebenarnya. Hal ini dapat disebabkan oleh perbedaan pemikiran, persepsi, dan pemahaman masing-masing responden, serta faktor kejujuran dalam mengisi kuesioner tersebut.